

**PENGARUH STRUKTUR MODAL (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN  
(SIZE) TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA  
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DI BEI PERIODE 2009-2018**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**TRISNAULI SIMBOLON**

**168320212**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di BEI Periode 2009-2018  
Nama : **TRISNAULI SIMBOLON**  
NPM : 16 832 0212  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing

  
**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**  
Pembimbing I

  
**(Ir. Tohap Parulian, M.Si)**  
Pembimbing II

Mengetahui :

  
**(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)**  
Dekan

  
**(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Mei/2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal ( DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI Periode 2009 – 2018” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan, 19 Mei 2020

Yang membuat Pernyataan,



**Trisnauli Simbolon**

16.832.0212

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Trisnauli Simbolon

NPM : 16.832.0212

Program Studi : Ekonomi & Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-eksklusif royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI Periode 2009 – 2018”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Mei 2020  
Yang Menyatakan,



**Trisnauli Simbolon**  
16.832.0212

## ABSTRAK

**Trisnauli Simbolon, Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di BEI periode 2009-2018.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di BEI periode 2009-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pada penelitian ini berdasarkan hasil Uji t secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu berdasarkan Uji F secara simultan baik Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci : Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Profitabilitas (ROE)**

## ABSTRACT

***Trisnauli Simbolon, The Influence of Capital Structure (DER) and Company Size (SIZE) on Profitability (ROE) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange 2009-2018.***

*The purpose of this study was to determine the effect of Capital Structure (DER) and Company Size (SIZE) on Profitability (ROE) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange 2009-2018. This type of research is a causal associative research. Causal associative research is research that aims to analyze the relationship between one variable and another or how a variable affects other variables. The population in this study are all financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2009-2018 which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The results in this study are based on the results of the *t* test partially Capital Structure has no significant effect on profitability, and company size partially has a significant effect on profitability. In addition, based on the *F* test simultaneously both Capital Structure and Company Size have a significant effect on Profitability.*

***Keywords: Capital Structure (DER), Company Size (SIZE) and Profitability (ROE).***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di BEI Periode 2009-2018”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc** selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak **Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak **Teddi Pribadi, SE, MM** selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu **Wan Rizca Amelia, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak **Drs. H. Miftahuddin, MBA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan – masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak **Ir. Tohap Parulian, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan–masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak **Teddi Pribadi, SE, MM** selaku Sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang berkarya di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang dengan rendah hati berbagi ilmu kepada Penulis selama menduduki bangku perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua saya, Bapak **Krisman Simbolon** dan Mama **Siti Parida br Nainggolan** untuk semua ketulusan hati, doa, dukungan dan usaha bagi Penulis hingga berhasil menyandang gelar Sarjana. Terimakasih buat Bapak dan Mama tersayang, dan terkasih, atas semua jasa dan usaha, yang sampai kapanpun Penulis tidak akan bisa menggantikan segala jasa Bapak dan Mama, yang selalu sabar menuruti keegoisan Penulis, yang berusaha selalu ada, yang tetap mendengar segala keluh kesah Penulis, Betapa beruntung dan istimewanya diri Penulis karena telah ditiptkan kepada orangtua semulia Bapak dan Mama. Masih banyak lagi ucapan terimakasih yang ingin Penulis sampaikan kepada Bapak dan Mama, tetapi biarlah apapun itu akan Penulis berikan kelak, yang terbaik sebagai ucapan terimakasih baik itu doa, usaha, materi, dan

akan berusaha selalu ada untuk Bapak dan Mama. Tuhan akan membalas jasa Bapak dan mama lebih dari apa yang akan Penulis lakukan kelak.

10. Abang Penulis **David Firnando Simbolon. SP, Manutur Simbolon, Togi Simbolon** dan Adik Penulis **Budi Simbolon, Meilani br Simbolon**, serta Keluarga Penulis yaitu, **Nenek (op), Pak Tua, Mak Tua, Tante, Tulang, kakak, abang** yang mendoakan Penulis serta senantiasa menyemangati Penulis selama masa kuliah dan dalam penulisan skripsi ini. Tuhan memberkati kita. Amin.

11. Untuk sahabat yang terkasih **Debby nainggolan, Ester Siahaan, Yohana Gracia, Bella Pruarysa, uliarta tambunan** dan terkhusus buat sahabat-sahabat saya yang penuh dengan drama kehidupan “**Kitakan cantik juga : Irmas Raja Gukguk, Reniati Manurung, Okta Simarmata, Novida Tambunan**” yang selama ini bersama-sama merasakan suka dan duka dan Teman-teman seangkatan **manajemen 2016**, terkhusus **Manajemen C** serta teman-teman lainnya yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu terimakasih untuk semua kebaikan kalian. Terimakasih telah banyak membantuku selama ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini Penulis menyadari ada kekurangan, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca baik di masa kini maupun di masa mendatang.

Medan, Mei 2020  
Penulis

Trisnauli Simbolon  
NPM : 168320212

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Profitabilitas .....	9
2.2. Struktur Modal .....	10
2.3. Ukuran Perusahaan .....	13
2.4. Penelitian Terdahulu .....	15
2.5. Kerangka Konseptual .....	16
2.6. Hipotesis .....	17
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Populasi dan Sampel .....	19
3.3. Defenisi Operasional Variabel .....	19
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	20
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	26
4.2. Pembahasan .....	42

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran.....	45

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas .....	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	17
Tabel 3.2. Defenisi Operasional .....	21
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Struktur Modal.....	29
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	30
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	31
Tabel 4.4. Analisis Statistik Deskripsi .....	32
Tabel 4.5. Uji Normalitas .....	33
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas .....	35
Tabel 4.7. Uji Autokolerasi .....	37
Tabel 4.8. Uji Autokolerasi Penyembuhan .....	38
Tabel 4.9. Analisis Linier Berganda .....	38
Tabel 4.10. Uji T .....	40
Tabel 4.11. Uji F .....	41
Tabel 4.11. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik DER SIZE ROE.....	4
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1. Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot .....	34
Gambar 4.3. Uji Heterokedasitas .....	35



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Semua perusahaan pada umumnya harus menentukan produknya, baik dalam bidang perdagangan, industri, atau jasa. Dengan kondisi menghubungannya biaya bahan baku dan menajamnya persaingan merupakan penyebab perusahaan mencari cara untuk memperbaiki kegiatan dan mengumpulkan data yang lebih akurat untuk mengambil keputusan. Perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup dalam melakukan proses produksi yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual dipasaran. Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki kemampuan dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Disamping itu juga karena saham dalam perusahaan manufaktur lebih banyak menarik minat para investor dari pada perusahaan lainnya. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, aset perusahaan dan modal saham tertentu untuk mencapai profitabilitas.

Menurut (Sartono, 2008) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan lebih berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat

profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas ialah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total modal sendiri yang digunakan.

Struktur modal dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Sri Wahyuni, (2012) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang (*debt*) baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri (*equity*). Struktur modal (*capital structure*) merupakan gabungan hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Saraswathi, dkk, 2016). Untuk mengukur struktur modal digunakan Debt to Equity Ratio (DER) dimana DER menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan apabila semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. (Hantono, 2015).

Selain struktur modal, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Ambarwati, dkk (2015) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih

besar diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor. (Munawir, 2007:19). Perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan aset tersebut sebaik-baiknya sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba ialah ukuran perusahaan. (Febria, 2013). Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total asset perusahaan, Menurut Werner R. Murhadi (2013) Firm Size diukur dengan mentrasformasikan atau mengubah total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural.

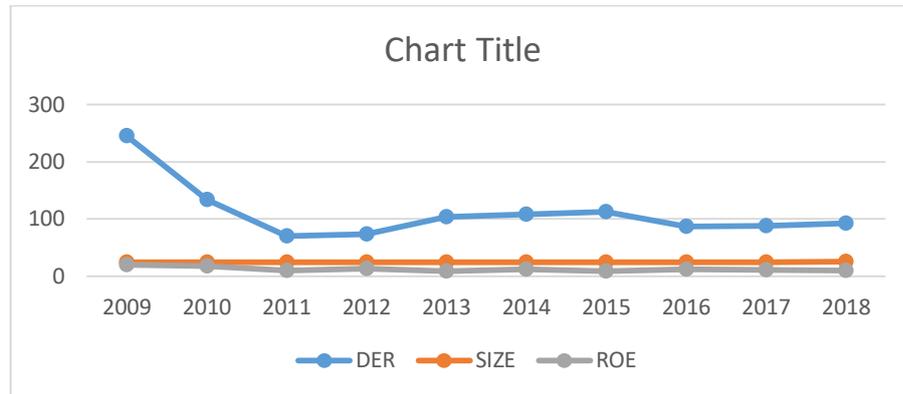
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode tahun 2009-2018.

**Tabel 1.1**

**Nilai DER dan SIZE Terhadap ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Periode tahun 2009-2018**

<b>Periode</b>	<b>Struktur Modal (DER) %</b>	<b>Ukuran Perusahaan (SIZE)</b>	<b>Profitabilitas (ROE) %</b>
2009	245	24.42	20.44
2010	134	24.57	17.59
2011	70	24.70	9.73
2012	74	24.80	13.99
2013	104	25.08	8.9
2014	108	25.17	12.48
2015	113	25.24	8.6
2016	87	25.13	11.98
2017	88	25.19	11
2018	93	25.29	9.94

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 1.1

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan dari periode 2009-2018. Dimana DER pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 245 dan pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 70. Sementara Ukuran Perusahaan pada tahun 2009 menurun sebesar 24.42 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 25.29, Sedangkan ROE mengalami kenaikan 20,44 pada tahun 2009 dan Turun kembali pada tahun 2015 sebesar 8,6.

Penulis telah melakukan pengamatan berdasarkan data yang ada, disini penulis menemukan beberapa fenomena yang muncul pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dimana perkembangan DER yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang semakin kecil atau apabila nilai rasionya semakin rendah, maka semakin kecil pula perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar (Kreditur) dengan demikian perusahaan dengan DER yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Ukuran perusahaan dalam hal ini adalah menggambarkan besar kecilnya suatu

perusahaan. Dari hasil perhitungan diatas, Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan total aset mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, maka hal ini menunjukkan bahwa profit atau laba perusahaan yang dihasilkan akan mengalami kenaikan dan penurunan. semakin besar ukuran perusahaan maka laba perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan yang besar pula. Selain itu jika dilihat dari sisi tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROE, perusahaan ini terus mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi menunjukkan turunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bagi pemegang saham yang disebabkan turunnya laba perusahaan. Jika hasil perhitungan ROE meningkat maka menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang didapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri. ROE tinggi akan menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat. Namun jika nilai ROE mengalami penurunan, maka perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan penghasilan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh (Barus dan Leliani, 2013) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI” dimana penelitian ini menyimpulkan hasil pengujian secara simultan bahwa CR, TATO, DER, DR, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial hanya TATO, DR dan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti (Saraswathi, dkk. 2016) menyatakan bahwa risiko bisnis, pertumbuhan

perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Febria, 2016) menyimpulkan hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Swastika, dkk 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Oladele dan Adebayo, 2013). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, baik dari segi total aset dan dalam hal total penjualan, memiliki efek positif pada profitabilitas.

Penelitian (Ambarwati, dkk 2015) sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rifai, dkk 2015) dan (Tailab, 2014) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, dan ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara struktur modal terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut terdapat fenomena yang menjadikan penelitian ini semakin menarik yaitu tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah tahun periode, studi kasus dan variabel independen yang pernah diteliti dari beberapa penelitian sebelumnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang pernah diteliti, dan diteliti kembali untuk membuktikan layak atau tidak kebenaran teori tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal

(DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009-2018”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI ?
3. Apakah Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI periode 2009-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI periode 2009-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI periode 2009-2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memeberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan Struktur modal dan ukuran perusahaan sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

#### 1. Bagi Pihak–pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Profitabilitas

##### 2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba selama periode tertentu melalui semua kemampuan perusahaan.

Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2008:58) dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

##### 2.1.2 Rasio Profitabilitas

Ada beragam Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, salah satunya ialah rasio profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2010:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2010:134) yang biasa digunakan ialah :

##### **1) Profit Margin (Profit Margin on Sales)**

*Profit Margin* (Profit Margin on Sales) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

## 2) Return On Investment (ROI)

ROI atau Return on Total Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

## 3) Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu pulak sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 4) Laba Per Lembar Saham biasa (*Earning per share of common stock*)

Rasio Laba Per Lembar Saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

## 2.2 Struktur Modal

### 2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal memiliki peranan penting dalam perusahaan, karena posisi keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Struktur modal menurut

(Sutrisno, 2012:255) merupakan imbalan antara hutang dengan modal sendiri. Menurut (Agus Harjito dan Martono, 2012:256) Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah keseimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Dimana perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. (Situmeang & Hutabarat, 2017)

### **2.2.2 Teori Struktur Modal**

Menurut (Irham Fahmi, 2018:192), kajian tentang teori struktur modal telah banyak dibahas diberbagai buku teks baik yang ditulis oleh penulis domestik maupun asing, dan secara umum teori yang membahas tentang struktur modal ada dua yaitu :

#### **a. Balancing theories**

Balancing theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, leasing, menerbitkan obligasi atau surat berharga yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana itu dikeluarkan baik oleh perusahaan ataupun government untuk kemudian dijual kepada publik.

#### **b. Packing order theory**

Packing order theory merupakan suatu kebijakan yang ditempuh perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya.

### **2.2.3 Rasio Struktur Modal**

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal ialah sebagai berikut :

**1. Debt to Equity Ratio (DER).**

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

**2. Book Value Pershare (BVP).**

Rasio ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai asset bersih perusahaan. BVP dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$BVP = \frac{\text{Common stockholders equity}}{\text{Number of share of common stock outstanding}} \times 100$$

#### **2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Menurut (Brigham and Houston, 2001:39 dan Situmeang dkk, 2018) faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal adalah sebagai berikut:

**1. Stabilitas Penjualan (sales stability)**

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman yang besar dengan risiko menanggung biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

**2. Struktur Aktiva (asset structure)**

Perusahaan yang aktiva sesuai untuk dijadikan sebagai jaminan peminjaman

hutang/kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang dalam jumlah besar.

### 3. *Leverage Operasi (operating leverage)*

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar leverage keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

### 4. *Tingkat Pertumbuhan (growth rate)*

Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar dari pada untuk penerbitan surat hutang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan hutang.

### 5. *Profitabilitas (profitability)*

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

## **2.3 Ukuran Perusahaan**

### **2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Sihombing dkk, 2020). Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. (Munawir, 2007).

Menurut Bambang Riyanto (2001 : 299) “Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva (asset)”.

### **2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan**

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset.

Total aset menurut Weygandt (2007:11) yang diterjemahkan oleh Emil Salim adalah sebagai berikut: “Aset ialah sumber penghasilan atas usahanya sendiri, dimana karakteristik umum yang dimilikinya yaitu memberikan jasa atau manfaat dimasa yang akan datang.”

Menurut Werner R. Murhadi (2013) Firm Size diukur dengan mentrasformasikan atau mengubah total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi atau bagian dari jumlah aset yang sesungguhnya

$$\text{“Ukuran perusahaan/Size} = \text{Ln (Total Aset)”}$$

### **2.3.3 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Pengklasifikasian ukuran perusahaan didasarkan pada total aset dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tersebut mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Untuk kriteria usaha mikro aset yang harus dimiliki maksimal 50 juta dan omzet maksimal yang dicapai 300 juta.
2. Kriteria usaha kecil menurut undang-undang ini digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki oleh sebuah usaha. Untuk kriteria usaha kecil aset yang harus dimiliki 50-500 juta dan omzet yang dicapai 300 juta sampai 2,5 miliar.
3. Usaha menengah menurut undang-undang ini digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki oleh sebuah usaha. Untuk kriteria usaha menengah aset yang harus dimiliki 500-10 miliar dan omzet yang dicapai 2,5-50 miliar.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

## 2.4 Penelitian Terdahulu.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andreani Caroline Barus, Leliani. (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	hasil pengujian secara simultan bahwa CR, TATO, DER, DR, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial hanya TATO, DR dan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2	Swastika	Pengaruh struktur modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur

	riski, dkk (2017)	dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3	Saraswathi, dkk. (2016)	Pengaruh resiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas serta nilai Perusahaan Manufaktur.	Hasil analisis menunjukkan bahwa Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Moh.Rifai, dkk (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. studi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara struktur modal terhadap profitabilitas, dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
5	Ririind Lahmi Febria. (2016)	Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate di BEI.	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda penelitian ini menyimpulkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
6	Bunga Asri Novita, Sofie (2015)	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan minuman, makanan dan tembakau yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>return on equity</i> .
7	Ambarwati, dkk (2015)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial modal kerja, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan

		di BEI.	ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
--	--	---------	-------------------------------------------------------------------

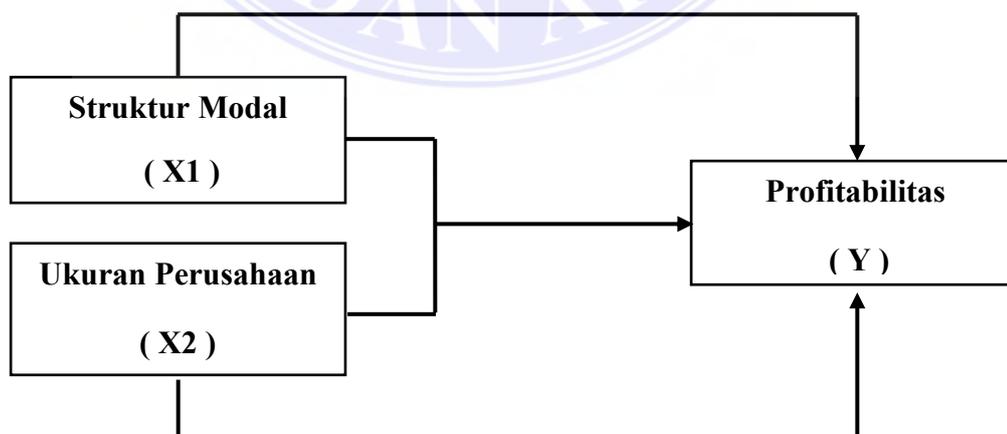
## 2.5 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2012:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Variabel terikat (Dependen) :
  - a. Profitabilitas (ROE) (Y)
2. Variabel bebas (Independent) :
  - a. Struktur Modal (DER) (X1)
  - b. Ukuran Perusahaan (SIZE) (X2)

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam gambar berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 = Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial.

H2 = Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara simultan.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

##### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada bulan November sampai Maret 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rencana waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Nov (2019)	Des (2019)	Jan (2020)	Feb (2020)	Mar (2020)
1	Penyusunan proposal					
2	Seminar proposal					
3	Pengumpulan data					
4	Analisi data					
5	Seminar hasil					
6	Pengajuan meja hijau					
7	Meja Hijau					

### **3.2.1 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.2 Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:135), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2.3 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:136), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 sampai 2018.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang akan digunakan didalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arahan dan batasan dalam penyelesaian masalah. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel Dependen	pengertian	Pengukuran
1	Profitabilitas diproksikan dengan ROE (Y)	profitabilitas adalah kemampuan atau ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba selama periode tertentu.	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$
	<b>Variabel Independen</b>		
2	Struktur Modal (DER) (X1)	struktur modal adalah proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Dimana perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$
3	Ukuran Perusahaan (SIZE) (X2)	Ukuran perusahaan adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula.	$Size = Ln (Total Aset)$

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang dimiliki.

Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dapat diambil dari situs Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan kata lain, analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh (kontribusi) variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas ( $p$ ) yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

##### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factors)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. (Ghozali,2011:160).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

### 3.5.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Profitabilitas. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Profitabilitas

$A$  = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Struktur Modal

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$e$  = Error Term

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig  $< \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai sig  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap paling baik dari nilai *R<sup>2</sup>*, karena *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2011:97).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur modal (X1) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,077 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 2,365 yang berarti bahwa Struktur Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan demikian besar kecilnya utang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,048 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 2,365 yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan terjadi peningkatan pada profitabilitas perusahaan.
3. Secara Simultan Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,006 < 0,05$ . artinya secara simultan kedua variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini disebabkan karena struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan disarankan untuk dapat lebih memperhatikan lagi dan terus meningkatkan upayanya dalam mengelola struktur modalnya dan memperbaiki kinerja keuangan untuk mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap perusahaan. Perusahaan juga disarankan dapat menurunkan jumlah hutang dan menaikkan jumlah ekuitas (modal). Untuk menaikkan jumlah ekuitas, perusahaan dapat menerbitkan saham baru. Dengan begitu jumlah ekuitas akan bertambah. Dengan bertambahnya ekuitas perusahaan, maka tingkat utang akan menurun.
2. Bagi investor diharapkan sebaiknya harus memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk menginvestasikan dananya.
3. Bagi peneliti berikutnya disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel-variabel bebas serta menggunakan periode dalam bentuk triwulan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

### REFERENSI

- Ambarwati, N.S., Yuniarta, G.A., Sinarwati, N.K. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. 3 (1).
- Azlina, N. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal*. 1 (2): 107-114. Riau.
- Barus, A.C., Leliani. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal WEM STIE Mikroskil*. 3 (2). Medan.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Febria, R.L. 2013. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi. ejournal.unp*. Padang.
- Hantono. 2015. Pengaruh CR dan DER terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 5 (1).
- Harjito. A., Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Liberty.

- Novita, B.A., Sofie. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*. 2 (1) : 13–28. Jakarta.
- Oladele, J.A., Adebayo, O. 2013. Effect of Firm Size on Profitability: Evidence from Nigerian Manufacturing Sector. *Prime Journal of Business Administration and Management (BAM)* ISSN: 2251-1261. 3 (9). pp. 1171-1175.
- Priyanto, S., Darmawan, A. 2017. Pengaruh DAR, DER, LDAR, dan LDER terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal manajemen dan bisnis media ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. XVII (1).
- Rifai, M., Arifati, R., Magdalena, M.M. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Journal Of Accounting Universitas Pandanaran*. Semarang.
- Saraswathi, I.A.A., I Gst, B.W., Henny, R. 2016. Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5(6): 1729-1756. Bali.
- Sartono, R.A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Sihombing, T. P., Nasirwan & Situmeang, C. (2020). The Effect of Accounting Information and Organizational Culture on Decision Making. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3 (1). 522-530.

Situmeang, C., Erlina., Maksum, A., & Supriana, T. (2018). *Effect of Corporate Governance on Cost of Equity Before and After International Financial Reporting Standard Implementation*. *Junior Scientific Researcher*, 4 (1). 1-13.

Situmeang, C., & Hutabarat, E. (2017). Analisis Pengaruh Non Financial Measures Disclosure, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Performance Melalui Cost Of Equity Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, & Perpajakan*, 5 (2). 1-16.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Reseach and Develoment*. CV Alfabeta. Bandung.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

Swastika, R., Isharijadi., Elly, A. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitablitas. Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*. 5 (1): 489-500. Madiun.

Tailab, M.M.K. 2014. The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms. *International Journal of Business and Management Invention*. ISSN (Online): 2319–8028. ISSN (Print): 2319–801X [www.ijbmi.org](http://www.ijbmi.org). 3 (12). PP. 54-61.

Wahyuni, S. 2012. Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manuaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*. 1 (2). Universitas Negeri Semarang.

Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Weygadt, J.J. and kieso., Donald E. and Kimmel., Paul, D. 2007, *Accounting Principles*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.

**Sumber Berita Online atau Internet :**

[www.idx.com](http://www.idx.com)



# LAMPIRAN

# PENELITIAN



## Lampiran 1

### 1. Perhitungan Struktur Modal (DER)

Periode	Total Hutang	Total Ekuitas	DER %
2009	24.886.800.000	10.155.500.000	245
2010	22.423.100.000	16.784.700.000	134
2011	21.975.700.000	31.610.200.000	70
2012	25.181.500.000	34.142.700.000	74
2013	39.719.700.000	38.373.100.000	104
2014	44.710.500.000	41.228.400.000	108
2015	48.709.900.000	43.121.600.000	113

2016	38.233.100.000	43.941.400.000	87
2017	41.182.800.000	46.756.700.000	88
2018	46.621.000.000	49.916.800.000	93

## 2. Perhitungan Ukuran Perusahaan (SIZE)

Periode	Total Aset	Ln(Total Aset)
2009	40.382.900.000	24.42
2010	47.276.000.000	24.57
2011	53.585.900.000	24.70
2012	59.324.200.000	24.80
2013	78.092.800.000	25.08
2014	85.938.900.000	25.17
2015	91.831.500.000	25.24
2016	82.174.500.000	25.13
2017	87.939.500.000	25.19
2018	96.537.800.000	25.29

## 3. Perhitungan Profitabilitas (ROE)

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE %
2009	2.075.900.000	10.155.500.000	20.44
2010	2.952.900.000	16.784.700.000	17.59
2011	3.077.200.000	31.610.200.000	9.73
2012	4.779.400.000	34.142.700.000	13.99
2013	3.416.600.000	38.373.100.000	8.9
2014	5.146.300.000	41.228.400.000	12.48
2015	3.709.500.000	43.121.600.000	8.6
2016	5.266.900.000	43.941.400.000	11.98

2017	5.145,100.000	46.756.700.000	11
2018	4.961.900.000	49.916.800.000	9.94

## Lampiran 2

### Olahan Data Spss

#### Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal DER	10	70	245	111.60	50.577
Ukuran Perusahaan SIZE	10	24.42	25.29	24.9590	.30993
Profitabilitas ROE	10	8.60	20.44	12.4650	3.88840
Valid N (listwise)	10				

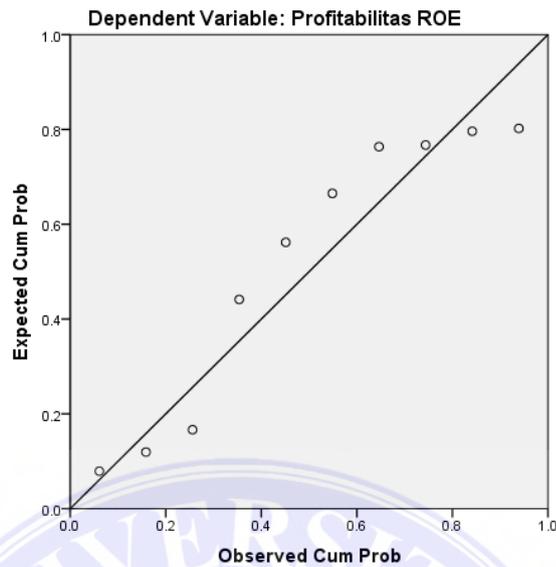
#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86587977
Most Extreme Differences	Absolute	,192
	Positive	,168
	Negative	-,192
Kolmogorov-Smirnov Z		,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,854

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



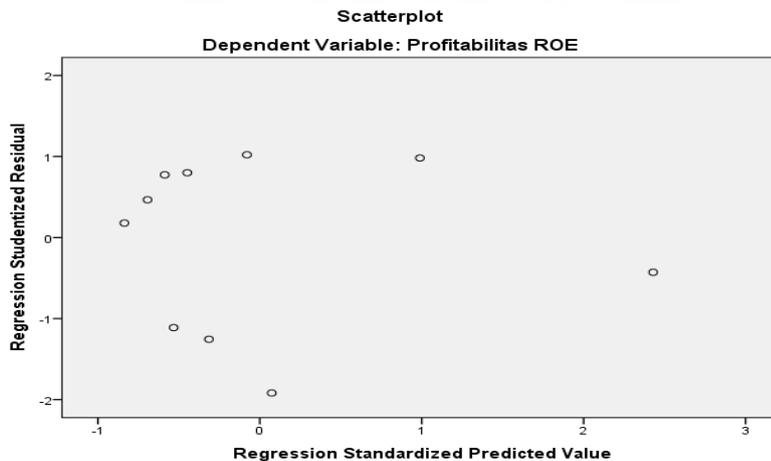
## 2. Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	174.242	70.463		2.473	.043		
1 Struktur Modal DER	.035	.017	.459	2.073	.077	.671	1.491
Ukuran Perusahaan SIZE	-.066	.028	-.529	-2.389	.048	.671	1.491

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROE

## 3. Uji Heteroskedastisitas



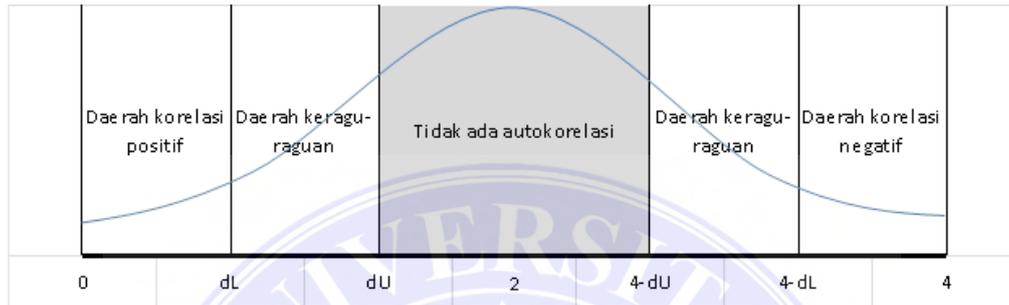
#### 4. Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.704	2.11571	3.530

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan SIZE, Struktur Modal DER

b. Dependent Variable: Profitabilitas ROE



0	0,467	1,896	2	2,108	3,157	3,533	4
---	-------	-------	---	-------	-------	-------	---

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.306	2.98248	3.006

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	174.242	70.463		2.473	.043
1 Struktur Modal DER	.035	.017	.459	2.073	.077
Ukuran Perusahaan SIZE	-.066	.028	-.529	-2.389	.048

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROE

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.743	2	52.372	11.700	.006 <sup>b</sup>
	Residual	31.334	7	4.476		
	Total	136.077	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROE

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.704	2.11571

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan SIZE, Struktur Modal DER